

Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku Ajar 'Aku Cinta Bahasa Arab' Di Kelas VI

Aliffatunnisa Miftahul Jannah¹, Hari Febriansyah²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi, Indonesia, Email:

aliffanisamiftah@gmail.com¹, hari_febriansyah@stithidayatunnajah.ac.id²

Abstract. Textbooks as a teaching resource in the learning process are an important element that influences the success of learning. Because one of the functions of textbooks is so that students can master the material in a complete and integrated manner. Good textbooks refer to the applicable curriculum and are in accordance with educational objectives. The materials arranged in textbooks should be in accordance with the applicable curriculum. However, it was found that textbooks were not in accordance with the curriculum and caused problems, namely that educators had difficulty creating lesson plans and implementing learning that was in accordance with the curriculum objectives. The purpose of this research was to determine the implementation of Arabic language learning using the Arabic textbook 'Aku Cinta Bahasa Arab' grade VI elementary school. This research uses a qualitative descriptive approach with a case study design. This research data was obtained through semi-structured interviews, observation and documentation. The result of the research was that Arabic language learning using the textbook 'I Love Arabic' in class VI went well. This can be seen from the observations of researchers directly during learning that the strategies and methods used by educators are associated with the content of the material listed in the textbooks. Arabic skills at the elementary school level are focused on listening and speaking skills, this is found in the learning, for example conducting conversational text dialogues listed in books, memorizing vocabulary contained at the end of book pages and training students by answering questions in books orally.

Abstrak. Buku ajar sebagai salah satu sumber ajar dalam proses pembelajaran adalah sebuah unsur penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran. Karena salah satu fungsi buku ajar adalah agar peserta didik dapat menguasai materi secara utuh dan terpadu. Buku ajar yang baik mengacu pada kurikulum yang berlaku dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Materi-materi yang tersusun dalam buku ajar hendaknya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar bahasa Arab 'Aku Cinta Bahasa Arab' kelas VI sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara semi-struktur, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian adalah pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar 'Aku Cinta Bahasa Arab' di kelas VI berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan peneliti secara langsung saat pembelajaran bahwa strategi dan metode yang digunakan pendidik dikaitkan dengan isi materi yang tertera pada buku ajar. Keterampilan bahasa Arab pada

Article History:

Received: 23-10-2024

Accepted: 20-11-2024

Keywords:

learning, textbook, Arabic language.

Kata Kunci:

pembelajaran, buku ajar, bahasa Arab.

jenjang sekolah dasar dititikberatkan pada keterampilan menyimak dan berbicara, hal ini didapati dalam pembelajaran tersebut, sebagai contoh melakukan dialog teks percakapan yang tertera di buku, menghafalkan kosakata yang terdapat di akhir halaman buku dan melatih peserta didik dengan menjawab soal di buku secara lisan.

Pendahuluan

Proses pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa unsur penting. Salah satu unsur penting tersebut adalah sumber ajar. Sumber ajar tersebut dianggap penting karena berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran. Sumber ajar, sebagai sarana untuk mempermudah pendidik dalam merencanakan proses pembelajaran, harus sesuai dengan kompetensi yang terdapat dalam kurikulum. Terdapat dua jenis sumber ajar, yaitu sumber ajar tertulis dan sumber ajar tidak tertulis. Sumber ajar tertulis berupa modul, lembar kerja siswa, *handout*, buku, brosur, *wallchart*, *leaflet*. Adapun sumber ajar tidak tertulis yaitu kaset, radio, CD interaktif, video/film, dan internet (Marsa & Desnita, 2020). Salah satu sumber ajar yang terdapat di sekolah yaitu buku ajar. Buku ajar merupakan sumber bahan ajar tertulis yang telah dikenal pendidik dan peserta didik.

Buku ajar yang baik mengacu pada kurikulum yang berlaku. Buku ajar yang mengacu pada kurikulum akan memudahkan pendidik untuk membuat perencanaan pembelajaran yang akurat dan sistematis. Buku ajar seharusnya memuat materi-materi pembelajaran yang mencakup rumusan kompetensi pada kurikulum. Karena, salah satu fungsi buku ajar adalah agar peserta didik dapat menguasai materi secara utuh dan terpadu (Azhari, 2018). Oleh karena itu, buku ajar yang baik seharusnya dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran bahasa Arab, karena buku ajar merupakan media dan sumber informasi yang penting untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik (Hamid, Hilmi, & Mustofa, 2019).

Sebagai bahan pembeda dan rujukan, peneliti terinspirasi dari sebuah penelitian yang membahas seputar pembelajaran bahasa menggunakan modul 'Al-Arabiyyah Li Ghairil Arab' pada lembaga Mustaqill Yogyakarta (Fikar, 2020) dan pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan metode dan buku ajar 'Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik' di Ma'had Al-Birr Makassar (Muchtar, 2015).

Penelitian di atas berfokus pada pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan buku ajar yang ditulis oleh penutur asing beserta metode dan efektifitasnya dalam pembelajaran. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar yang ditulis oleh penutur lokal maka akan berbeda bahasa juga budaya yang digunakannya.

Kemudian yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar 'Aku Cinta Bahasa Arab' di kelas VI SD.

Menurut KBBI, pembelajaran adalah suatu proses, cara atau perbuatan yang menjadikan belajar. Banyak ahli yang mendefinisikan pembelajaran, di antaranya Miarso (1993) menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, memiliki tujuan yang telah disepakati dan pelaksanaannya yang terkontrol.

Kemudian Mahmud 'Ali Samaan menyebutkan dalam bukunya bahwa Pembelajaran adalah penyampaian ilmu dan pengetahuan oleh guru ke dalam benak siswa dengan cara yang benar, dan merupakan cara menghemat waktu dan tenaga baik guru maupun siswa dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan (As-Sammaan, 1983).

Sedangkan, pembelajaran bahasa asing merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar mengenai bahasa asing tertentu dengan maksimal yang diupayakan oleh pendidik agar peserta didik dapat memahami dan belajar dengan baik guna mencapai tujuan pembelajaran bahasa Asing tersebut (Hermawan, 2018) .

Dari definisi-definisi di atas maka pengertian pembelajaran adalah cara atau proses merekonstruksi pengalaman peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang di dalamnya terdapat kumpulan metode pengajaran yang direncanakan oleh beberapa individu atau lembaga pendidikan yang telah disepakati dan terkontrol.

Kata 'strategi' secara etimologi berasal dari bahasa Yunani kuno *strategia* yang memiliki arti keahlian dalam seni perang. Kata strategi dalam bahasa Inggris adalah "strategy". Strategi dalam kamus Oxford bermakna rencana yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu. KBBI menyebutkan makna kata strategi, yaitu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Kemudian dalam Mu'jam al-Ghaniy kata *Istiraatijiyyah* memiliki makna seni militer yang dimaksudkan untuk merencanakan dan menentukan cara yang harus diambil untuk mencapai tujuan jangka panjang. Selanjutnya, banyak para ahli yang mendefinisikan kata strategi. Salah satunya J.R David (1976) menyebutkan bahwa strategi adalah suatu rencana, metode atau rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu (Marzuki & Hakim, 2019).

Menurut beberapa definisi strategi di atas maka makna strategi adalah keahlian dalam seni, rencana dan metode dalam merancang suatu kegiatan secara cermat untuk mencapai tujuan khusus jangka panjang. Dahulu strategi sering dihubungkan dengan istilah peperangan, namun saat ini pengertian strategi semakin meluas dalam bidang-bidang tertentu.

Kementrian Agama Republik Indonesia menyatakan tujuan pembelajaran bahasa Arab dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 tahun 2013:

Secara umum bahasa Arab di madrasah memiliki tujuan yaitu:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan yang mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, terutama untuk mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.

Dari tujuan bahasa Arab yang ada, terdapat beberapa catatan yaitu, untuk tingkat pendidikan dasar hanya dititikberatkan pada keterampilan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa, untuk tingkat menengah dititikberatkan semua keterampilan berbahasa secara seimbang, dan untuk tingkat lanjut dititikberatkan pada

keterampilan membaca dan menulis supaya mampu mengakses sumber referensi berbahasa Arab.

Dalam penelitian ini, buku ajar dan kompetensi yang diteliti mengacu pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mengamanatkan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab maka teori yang akan dibahas hanya seputar pendekatan saintifik.

Permendikbud nomor 22 tahun 2016 menyatakan tentang salah satu karakteristik kurikulum 2013 adalah penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Kemudian, Lestari (2015) mengatakan bahwa Permendikbud nomor 81A tahun 2013 menjelaskan tentang implementasi kurikulum kegiatan pembelajaran berbasis saintifik yang meliputi lima kegiatan belajar, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (Daga, 2022).

Harapan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran adalah peserta didik mempunyai kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, kreatif, inovatif dan produktif sehingga dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan masalah yang dihadapi di masa mendatang (Pohan & Dafit, 2021).

Menurut (Al-Qasimy, 1979) dalam bukunya, terdapat dua jenis materi pembelajaran yang harus ada dalam buku ajar, yaitu:

a. Materi Dasar

Materi dasar adalah segala sesuatu yang memuat berita yang akan disampaikan guru kepada siswa. Sebagian besar materi dasar dalam buku teks. Bahan dasar buku teks dalam bentuk tradisionalnya, sebagai berikut:

1. Membaca, baik berupa dialog maupun narasi dalam bentuk prosa atau puisi.
2. Tata bahasa Arab, baik yang dirumuskan dalam bahasa Arab maupun dalam bahasa siswa dan ditempatkan setelah teks asli di awal setiap latihan atau di akhir buku.
3. Latihan dilakukan oleh siswa di bawah pengawasan dan evaluasi guru.
4. Indeks topik buku, bunyi, kosa kata, dan struktur linguistik yang dikandungnya.
5. Glosarium kosa kata, baik dalam bahasa Arab maupun dalam bahasa siswa, dan apakah 4 artikelnya disertakan dalam catatan kaki atau tidak.

b. Materi Pendukung

Adapun bahan pembantu adalah segala sesuatu yang membantu dalam memperoleh bahan dasar dalam proses pendidikan, baik itu bahan tertulis (kamus, buku latihan, buku bacaan, dan kurikulum) maupun yang lain (rekaman dan cakram).

Buku 'Aku Cinta Bahasa Arab' diterbitkan oleh Pustaka Sofwa. Buku tersebut merupakan buku ajar yang terbit pada tahun 2019. Buku tersebut memiliki jumlah halaman sebanyak 104 halaman. Penerbit menerbitkan enam jilid buku ajar bahasa Arab sesuai dengan jenjang sekolah dasar. Akan tetapi, yang akan dibahas di penelitian ini hanya jilid enam saja. Pada buku tersebut terdapat sepuluh bab yang dibagi menjadi dua semester. Lima bab pertama untuk semester pertama, kemudian lima bab berikutnya untuk semester kedua.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin memahami situasi masalah secara mendalam dan menggambarkan keadaan secara nyata yang disajikan dalam kata-kata. Kemudian, peneliti memilih studi kasus karena ingin menjelaskan dan memahami keadaan permasalahan secara menyeluruh.

Penelitian ini dilaksanakan disalah satu sekolah dasar di Bogor. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2023. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VI sekolah dasar dan tiga orang peserta didik kelas VI dari sekolah tersebut. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel, yaitu yang paling mengetahui mengenai pembelajaran bahasa Arab dan komunikatif ketika pelaksanaan wawancara.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Sesuai dengan desain studi kasus yang membutuhkan sumber informasi yang beragam. Teknik triangulasi merupakan teknik gabungan dari wawancara semi-struktur dengan partisipan, observasi saat pembelajaran berlangsung, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data teori Miles dan Huberman. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai mendapatkan data yang memuaskan. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran bahasa Arab di kelas VI dengan menggunakan buku ajar 'Aku Cinta Bahasa Arab' sesuai dengan tujuan pendidikan bahasa Arab, yaitu Peraturan Kementrian Agama Republik Indonesia No 000912 tahun 2013 yang menyatakan bahwa untuk tingkat pendidikan dasar dititikberatkan pada keterampilan menyimak dan berbicara. Hal ini dilihat dari seringnya peserta didik memperagakan percakapan yang tertera di buku, dibiasakan untuk menggunakan bahasa Arab di kalimat perintah dan menjawab soal latihan secara langsung. Pendidik juga berusaha untuk mengembangkan keterampilan menyimak dan berbicara dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas VI.

Pendidik dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu pendekatan saintifik. Pendekatan yang dijabarkan oleh Daga dalam Lestari yang menyatakan ada lima praktik dalam pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan (Daga, 2022). Dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VI menggunakan buku ajar 'Aku Cinta Bahasa Arab' didapati lima praktik dari pendekatan saintifik, yaitu mengamati teks bacaan atau teks percakapan yang terdapat di buku ajar, menanyakan kosakata-kosakata yang baru dan sulit dimengerti peserta didik, mengeksplorasi atau pengumpulan informasi dari kosakata-kosakata yang sulit, mengasosiasikan kosakata-kosakata yang telah didaptnya menjadi sebuah kalimat atau terjemah percakapan dan terakhir mengkomunikasikan hasil dari kalimat dan terjemahannya.

Pembelajaran bahasa Arab di kelas VI menggunakan materi yang terdapat dalam buku ajar 'Aku Cinta Bahasa Arab'. Materi pembelajaran yang didapati adalah bacaan-

bacaan berupa teks bacaan sederhana dan teks percakapan bahasa Arab sederhana. Selanjutnya terdapat materi mengenai tata bahasa, yaitu materi nahwu. Walaupun dalam buku ajar 'Aku Cinta Bahasa Arab' tidak dijelaskan secara rinci mengenai materi tata bahasa yang sedang dipelajari, namun terdapat kalimat-kalimat yang mengandung tata bahasa dan di cetak berwarna merah. Kemudian, adanya latihan-latihan soal yang dapat menjadi tolok ukur pengetahuan peserta didik pada bab tertentu. Adanya glosarium kosakata yang terdapat pada halaman terakhir tersebut, semua kosakata yang baru dan sulit dipahami siswa ada dalam glosarium tersebut. Dalam pembahasan ini, masih terdapat kekurangan materi mengenai indeks dalam buku ajar tersebut.

Pembelajaran bahasa Arab di kelas VI menggunakan materi yang terdapat dalam buku ajar 'Aku Cinta Bahasa Arab'. Materi pembelajaran tersebut sesuai dengan yang (Al-Qasimy, 1979) tentang materi dasar dalam buku ajar. Terdapat bacaan-bacaan berupa teks bacaan sederhana dan teks percakapan bahasa Arab sederhana. Selanjutnya terdapat materi mengenai tata bahasa, yaitu materi nahwu. Walaupun dalam buku ajar 'Aku Cinta Bahasa Arab' tidak dijelaskan secara rinci mengenai materi tata bahasa yang sedang dipelajari, namun terdapat kalimat-kalimat yang mengandung tata bahasa dan di cetak berwarna merah. Kemudian, adanya latihan-latihan soal yang dapat menjadi tolok ukur pengetahuan peserta didik pada bab tertentu. Adanya glosarium kosakata yang terdapat pada halaman terakhir tersebut, semua kosakata yang baru dan sulit dipahami siswa ada dalam glosarium tersebut. Dalam pembahasan ini, masih terdapat kekurangan materi mengenai indeks dalam buku ajar tersebut.

Selanjutnya, strategi merupakan suatu rencana, metode atau rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu (Marzuki & Hakim, 2019). Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan membahas beberapa rencana pendidik dalam mengupayakan pembelajaran bahasa Arab kelas VI sesuai dengan tujuan dan kompetensi capaian pendidikan yang ditetapkan oleh Kemenag RI, sebagai berikut:

a. Pembuatan RPP

Supaya terwujudnya pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan tujuan sekolah dan pemerintah, pendidik membuat perencanaan sebelum memulai pembelajaran. Upaya pendidik dalam membuat perencanaan pembelajaran bahasa Arab tertuju pada tujuan sekolah dan kompetensi lulusan. Salah satu perencanaan yang dibuat oleh pendidik mata pelajaran bahasa Arab kelas VI adalah RPP. RPP yang telah dibuat oleh pendidik tersebut telah dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan yang diatur oleh Kemenag RI, yang diimplementasikan melalui sarana buku ajar 'Aku Cinta Bahasa Arab' kelas VI. Melalui RPP, pendidik merancang pembelajaran yang sesuai dengan tujuan sekolah melalui buku ajar yang digunakan. Namun dalam hal ini memang ada beberapa kompetensi yang tidak sesuai diantara buku ajar dan kompetensi asli bahasa Arab kurikulum 2013 maka guru memberikan solusi dengan memetakan sendiri setiap kompetensinya dalam materi yang terdapat dalam buku ajar tersebut.

b. Motivasi belajar bahasa Arab

Motivasi adalah salah satu upaya pendidik untuk memberikan semangat dan pengetahuan seputar kegunaan bahasa Arab kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik akan memotivasi peserta didik dengan ayat-ayat Al-Qur'an atau

hadis-hadis tentang pentingnya belajar bahasa Arab untuk mempelajari agama Islam. Pada pembelajaran bahasa Arab kelas VI menggunakan buku ajar 'Aku Cinta Bahasa Arab', motivasi diberikan saat memulai pembelajaran. Jadi, peserta didik dapat menumbuhkan semangat mereka sebelum mulai masuk pembelajaran. Salah satunya pendidik menggunakan nama buku tersebut untuk memotivasi peserta didik dalam mempelajari dan mencintai bahasa Arab.

c. Mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengar

Menitikberatkan keterampilan berbicara dan mendengar adalah tujuan dari pembelajaran bahasa Arab yang dinyatakan oleh Kemenag RI. Oleh karena itu, pendidik berinisiatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan dengan mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengar, sebagai berikut:

1) Memperagakan percakapan.

Peserta didik dibimbing untuk membacakan teks percakapan yang tertera di buku secara bersama-sama terlebih dahulu. Kemudian peserta didik akan dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan jenis kelamin dan akan bergantian membacakan percakapan. Contohnya pada bab kelima terdapat percakapan mengenai *في بيت الجدة*. Peserta didik laki-laki membaca percakapan sebagai *أحمد* dan peserta didik perempuan membacakan percakapan sebagai *ليلى* kemudian yang membaca percakapan sebagai *الجدة* biasanya ada satu orang peserta didik yang mempersilahkan diri untuk membaca, namun jika tidak ada, peran tersebut akan diambil alih oleh pendidik. Setelah membacakan percakapan dengan dibagi perkelompok, pendidik mempersilahkan peserta didik untuk memperagakan percakapan tersebut dengan temannya di depan kelas. Beberapa peserta didik akan memperagakan percakapan tersebut sesuai dengan teks percakapan yang tertera di buku. Mereka memperagakan percakapan tersebut dengan teman sesama jenisnya. Kemudian ada juga beberapa peserta didik yang memperagakan percakapan tersebut tanpa membaca dan ini akan diberikan reward oleh pendidik.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa pendidik berusaha untuk melatih kemampuan bicara dan mendengar peserta didik menggunakan percakapan yang terdapat dalam buku ajar.

2) Berbicara menggunakan kalimat bahasa Arab sederhana.

Pendidik membiasakan peserta didik untuk berbicara kalimat-kalimat sederhana dalam pembelajaran. Contohnya pada kegiatan apersepsi pendidik menanyakan kabar, menanyakan pelajaran, menanyakan hari dan memulai doa menggunakan bahasa Arab yang dijawab oleh peserta didik menggunakan bahasa Arab juga. Kemudian pada kegiatan inti pembelajaran, pendidik menggunakan kalimat-kalimat perintah bahasa Arab seperti *bukalah buku di halaman sekian, perhatikan di buku halaman sekian hingga peserta didik yang hendak izin ke kamar mandi menggunakan bahasa Arab.*

Upaya tersebut dilakukan pendidik agar peserta didik terlatih untuk mampu berbicara menggunakan bahasa Arab sedikit demi sedikit dan dibiasakan untuk mendengar perintah-perintah sederhana menggunakan bahasa Arab.

3) Mengganti keterampilan menulis dengan keterampilan berbicara.

Dalam buku ajar tersebut terdapat banyak latihan-latihan menggunakan keterampilan menulis maka pendidik berinisiatif untuk mengubah latihan tersebut menjadi keterampilan berbicara. Seperti contohnya, latihan dengan mengisi kalimat yang rumpang. Dalam latihan tersebut peserta didik diperintahkan untuk mengisi kalimat-kalimat yang rumpang dengan kata yang telah disediakan. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan latihan tersebut dan menanyakan cara menjawab latihan tersebut kemudian salah satu peserta didik menjelaskan cara menjawab soal latihan. Setelah semua peserta didik paham, pendidik membimbing peserta didik untuk menjawab soal tersebut secara bergantian. Pemilihan peserta didik untuk menjawab soal bervariasi, terkadang pendidik akan memilih satu persatu, terkadang juga sesuai urutan duduk peserta didik dan akan bergilir ke belakang atau sebaliknya, terkadang juga pendidik akan memilih peserta didik terlebih dahulu untuk menjawab soal pertama, kemudian peserta didik yang dipilih pendidik akan memilih temannya untuk menjawab soal dan seterusnya hingga semua soal latihan telah terjawab. Seluruh peserta didik melontarkan jawaban latihan dengan membaca kembali soal dari latihan yang terdapat di buku, sehingga menjadi kalimat yang utuh. Dalam kegiatan ini pendidik tidak memberikan waktu untuk mengerjakan latihan terlebih dahulu, jadi peserta didik menjawab soal secara spontan dan langsung.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar 'Aku Cinta Bahasa Arab' di kelas VI berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan peneliti secara langsung saat pembelajaran bahwa strategi dan metode yang digunakan pendidik dikaitkan dengan isi materi yang tertera pada buku ajar. Keterampilan bahasa pada jenjang sekolah dasar dititik beratkan pada keterampilan menyimak dan berbicara, hal ini didapati dalam pembelajaran tersebut, sebagai contoh melakukan dialog teks percakapan yang tertera di buku, menghafalkan kosakata yang terdapat di akhir halaman buku dan melatih peserta didik dengan menjawab soal di buku secara lisan. Walaupun masih ada kendala yang dihadapi pendidik dari pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar 'Aku Cinta Bahasa Arab', yaitu kurang sesuainya kompetensi inti dan kompetensi dasar buku ajar dengan yang dirumuskan oleh Kemenag RI, meskipun begitu pendidik dapat mengatasi dengan baik kendala tersebut sehingga pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar 'Aku Cinta Bahasa Arab' di kelas VI sekolah dasar berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

Al-Qasimy, M. A. (1979). *Ittijaahaat Hadiitsah Fi at-Ta'lim al-'Arabiyyah*. Riyadh: Daar Al-Ghali.

- As-Sammaan, M. A. (1983). *At-Taujihi fii tadriis al-Lughatu al-'Arabiyyah*. Kairo: Daar al-Ma'aarif.
- Azhari, A. (2018). Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiah Terbitan Karya Toha Putra. *Alsuniyat Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Budaya Arab*, 1(2), 125-136.
- Daga, A. T. (2022). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Dasar. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 3(1), 11-28.
- Hamid, M. A., Hilmi, D., & Mustofa, M. S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 4(1), 100-114.
- Hermawan, A. (2018). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Marsa, P. B., & Desnita. (2020). Analisis Media, Sumber Belajar, dan Bahan Ajar yang Digunakan Guru Fisika SMA Materi Gelombang di Sumatera Barat Ditinjau dari Kebutuhan Belajar Abad 21. *JEP (Jurnal Eksakta Pendidikan)*, 4(1), 81-88.
- Marzuki, I., & Hakim, L. (2019). Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran & Pencerahan*, 15(1), 79-86.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang: Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (salinan). KEMENAG RI.
- Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1191-1197.